

**PERTANGGUNGJAWABAN GANTI RUGI ATAS KELALAIAN
PEMILIK HEWAN PELIHARAAN
(Studi Komparasi Hukum Islam dan Hukum Perdata)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pertanggung jawaban ganti rugi atas kelalaian pemilik hewan peliharaan menurut Hukum Islam dan Hukum Perdata yang menimbulkan kerugian kepada orang lain oleh hewan peliharaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berarti penulis tidak menggunakan sample. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kepustakaan, dengan objek yang dikaji. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya suatu perbuatan yang dilakukan hewan peliharaan, maka pemilik hewan peliharaan tersebut harus bertanggung jawab atas segala bentuk perbuatan yang menimbulkan kerugian bagi orang lain. Di dalam menetapkan ganti rugi menurut Hukum Islam, unsur-unsur yang paling penting adalah timbulnya dharar atau kerugian pada korban. Dharar dapat terjadi pada fisik, harta atau barang, jasa dan juga kerusakan yang bersifat moral dan persaan atau disebut dengan dharar adabi, termasuk di dalamnya pencemaran nama baik. Tolak ukur ganti rugi, sepadan dengan dharar yang diderita pihak korban, walaupun pelipat gandaan ganti rugi dapat dilakukan dengan kondisi pelaku dan dasarnya kesalahan yang dilakukan karena kelalaiannya dan jika akibat dari perbuatan terjadi pelukaan atas binatang tersebut merugikan orang lain, maka wajib mengganti kerugian dengan dengan diyat atau denda tergantung pada keadaan waktu dan tabiat atau sifat binatang tersebut. Dan menurut Hukum Perdata pertanggung jawaban atas tindak kelalaian dalam pasal 1366, 1368 KUHPerdato mengganti kerugian sesuai dengan keputusan bersama antara pemilik hewan dan korban tersebut.

Kata Kunci : Ganti Rugi, Hewan Peliharaan, Kelalaian Pemilik Hewan, Pertanggungjawaban

**LIABILITY FOR DAMAGES FOR NEGLIGENCE
OF PET OWNER
(Comparative Study Of Islamic Law and Civil Law)**

ABSTRACT

This study aims to analyze the liability for compensation for the negligence of pet owners according to Islamic Law and Civil Law which causes harm to others by pets. This study uses a qualitative research method, which means the author does not use a sample. Data collection was carried out using the library method, with the object being studied. The results of this study indicate that if a pet commits an act, then the owner of the pet must be responsible for all forms of action that cause harm to others. In determining compensation according to Islamic law, the most critical element is the emergence of dharar or harm to the victim. Dhara can occur in physical, property or goods, services, and also moral and emotional damage or called dharar adabi, including defamation. The benchmark for compensation is commensurate with the dharar suffered by the victim, even though the compensation can be multiplied by the condition of the perpetrator the mistake was made because of his negligence and if the result of the act is that the injury to the animal harms another person, then it is obligatory to compensate the loss by diyat or fine depending on the circumstances of the time and the nature or nature of the animal. And according to the Civil Code, liability for acts of negligence in articles 1366, and 1368 of the Civil Code compensates for losses by a joint decision between the owner of the animal and the victim.

Keywords: Compensation, Pets, Negligence of Animal Owners, Liability